

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN STATUS KESEHATAN
MENTAL PADA MAHASISWA TINGKAT 1 FARMASI KELAS 1 B
STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm.)



Diajukan oleh :

Riska Prastiwi

NIM : F32021119

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA**

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandangan masyarakat di Indonesia terhadap permasalahan kesehatan mental sangat negatif. Gangguan mental sering disalahartikan sebagai kondisi “orang gila” yang tidak dapat disembuhkan secara medis. Bahkan tidak sedikit yang meyakini bahwa gangguan kesehatan mental merupakan akibat dari intervensi makhluk gaib sehingga pengobatan spiritual dianggap lebih efektif dibandingkan pengobatan secara medis (Hamid, 2017).

Kata mental berasal dari bahasa latin yaitu “mens” atau “mentis” yang memiliki arti jiwa, nyawa, sukma, roh, ataupun semangat (Handayani, 2022). Kesehatan jiwa atau biasa disebut kesehatan mental merupakan kondisi seorang individu yang dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut sadar akan potensinya sendiri, mampu mengatasi tekanan dari sekitarnya, mampu bekerja secara produktif, dan mampu berkontribusi terhadap lingkungan sekitarnya. Gangguan kesehatan mental merupakan kondisi yang dapat diidentifikasi secara medis, yang dapat mempengaruhi fungsi kognitif, emosional, maupun perilaku individu (RI, 2017).

Salah satu kelompok yang rentan mengalami gangguan kesehatan mental adalah remaja. Menurut WHO masa remaja berada pada rentang usia 10-19 tahun. Sementara itu, Peraturan Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 menyebutkan remaja merupakan penduduk dengan rentang usia antara 10-18 tahun. Sedangkan Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), remaja merupakan individu yang berusia antara 10-24 tahun yang belum menikah (Kemenkes, 2017). Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yang ditandai dengan perubahan secara fisik, intelektual, dan emosional yang menyebabkan keraguan atau masalah terhadap lingkungannya dan menghasilkan perasaan

tidak bahagia sehingga sering disebut sebagai masa “badai dan tekanan mental” (Suryana et al., 2022).

Kondisi tersebut didukung dengan data yang menunjukkan bahwa sebanyak 10-20% remaja mengalami gangguan psikologis dan sebagian besar remaja lainnya mengalami gejala-gejala yang berdampak pada kesejahteraan. Penelitian *National Adolescent Mental Health Survey* (I-NAMHS) yang merupakan survey kesehatan mental nasional pertama yang mengukur prevelensi kejadian gangguan mental pada remaja (umur 10-17 tahun) di Indonesia, melaporkan bahwa 1 dari 3 remaja (34,9%) atau setara dengan 15,5 juta remaja Indonesia memiliki satu masalah kesehatan mental dalam 12 bulan terakhir. Sebanyak 1 dari 20 remaja (5,5%) atau setara dengan 2,45 juta remaja Indonesia mengalami gangguan mental. Hasil survei juga menyebutkan bahwa hanya sebagian kecil remaja dengan gangguan kesehatan mental yang mencari pengobatan ke fasilitas kesehatan, yaitu seperti dokter dan perawat sebanyak 24,3%, petugas puskesmas 3,7%, dan dokter spesialis jiwa 2,9%. Sebagian besar dari mereka mencari pertolongan kepada staf sekolah sebanyak 38,2%, pemuka agama atau ketua adat 20,5%, dan lainnya 2,6% (*Center for Reproductive Health, University of Queensland, & Johns Bloomberg Hopkins School of Public Health*, 2022).

Temuan tersebut diperkuat oleh data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2024 yang menunjukkan bahwa gangguan kesehatan mental pada remaja usia 10-17 tahun meliputi depresi (1%), kecemasan (3,7%), *post traumatic syndrome disorder* atau PTSD (0,9%), dan *attention-deficit/hyperactivity disorder* atau ADHD (0,5%). Meskipun angka prevalensi cukup tinggi, namun tingkat pencarian pengobatan masih rendah (Kemenkes, 2024). Hal serupa terlihat dalam Riset Kesehatan Dasar tahun 2019 melaporkan bahwa prevalensi depresi pada usia 15-24 tahun sebesar 6,2 %, serta gangguan mental emosional sebesar 10% (Kemenkes, 2019). Usia ini tercatat sebagai kelompok dengan prevalensi tertinggi kedua setelah lansia.

Mahasiswa tingkat awal merupakan remaja fase akhir yang akan mengalami peralihan menjadi fase dewasa awal, yang rentan dalam melakukan adaptasi terhadap perubahan lingkungan baru, seperti dunia perkuliahan yang memiliki beban akademis tinggi (Khusniyati et al., 2022). Mahasiswa tingkat 1 khususnya farmasi memiliki beban akademis yang cukup berat. Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (2024) menunjukkan bahwa pemicu utama gangguan kesehatan jiwa seperti depresi, kecemasan, stres, dan lemahnya ketahanan mental pada mahasiswa farmasi di Indonesia adalah tekanan akademis terutama yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi swasta.

Hingga saat ini, di STIKES Notokusumo Yogyakarta belum pernah dilakukan penelitian mengenai analisis tingkat pengetahuan dan status kesehatan mental pada mahasiswa Tingkat 1 Farmasi. Namun, pada saat proses seleksi mahasiswa baru, seluruh calon mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner *Self-Reporting Questionnaire-29* (SRQ-29) untuk mengetahui status kesehatan mental awal pada mahasiswa baru. Kuesioner SRQ-29 ini juga akan digunakan dalam penelitian ini, sehingga data awal tersebut menjadi acuan yang relevan. Berdasarkan studi pendahuluan mengenai hasil pengisian kuesioner SRQ-29 tersebut (lampiran tabel 7), diketahui sebanyak 34,3% (12 orang) mahasiswa tingkat 1 farmasi kelas B menunjukkan adanya gangguan kesehatan mental. Ditemukan adanya gangguan kesehatan mental tunggal dan ganda yaitu dengan rincian gangguan mental psikosis 14,3% (5 orang), dan *post-traumatic stress disorder* (PTSD) sebesar 31,4% (11 orang). Sementara itu, sebanyak 65,7% (23 orang) tidak menunjukkan adanya gangguan kesehatan mental.

Gangguan kesehatan mental yang tidak ditangani sejak dini berpotensi memengaruhi pencapaian akademik, hubungan sosial, dan proses adaptasi mahasiswa. Oleh karena itu, identifikasi sejak dini menjadi langkah preventif yang penting. Di sisi lain, kondisi kesehatan mental dapat berubah seiring

berjalannya waktu, terutama setelah menjalani proses perkuliahan selama hampir satu tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji ulang status kesehatan mental dan sekaligus menilai tingkat pengetahuan terhadap kesehatan mental pada mahasiswa Farmasi tingkat 1 di STIKES Notokusumo Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan dan status kesehatan mental pada mahasiswa Farmasi tingkat 1 kelas 1 B di STIKES Notokusumo?

C. Keaslian Penelitian

Tabel I. Keaslian Penelitian

No	Informasi	Uraian
1.	Judul Penelitian	Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Tahun Pertama di stikes katolik ST. Vincentius A Paulo Surabaya.
	Penulis	Amelya Tekla Farneubun
	Tahun	2024
	Instrumen	SRQ-20
	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa yaitu sebanyak 66% memiliki indikasi gangguan kesehatan mental.
	Perbedaan	Pada penelitian ini hanya menganalisis status kesehatan mental saja sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan melakukan pengukuran tingkat pengetahuan kesehatan mental dan juga skrining status kesehatan mental.
2.	Judul Penelitian	Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII Tentang Kesehatan Mental Bagi Remaja di SMA N 2 Kasongan.
	Penulis	Henuriadi
	Tahun	2023
	Instrumen	MHKQ
	Hasil	Hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang kesehatan mental pada siswa kelas XII SMA N 2 Kasongan didapatkan sebesar 94% siswa memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan mental yang kurang.

No	Informasi	Uraian
	Perbedaan	Responden remaja pada penelitian ini yaitu siswa SMA kelas XII sedangkan responden remaja yang akan digunakan yaitu mahasiswa tingkat pertama di Stikes Notokusumo Yogyakarta.
3.	Judul Penelitian	Hubungan Kesehatan Mental Remaja dengan Hasil Belajar Siswa di SMP Katolik Rantepao.
	Penulis	Yunita Tangke
	Tahun	2023
	Instrumen	Kuesioner Kesehatan Mental
	Hasil	Hasil penelitian ini menunjukkan profil status kesehatan mental siswa SMP Katolik Rantepao baik dan terdapat hubungan yang signifikan antara kesehatan mental dan hasil belajar siswa.
	Perbedaan	Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner Kesehatan Mental sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan instrument SRQ dan MHKQ. Selain itu penelitian yang akan dilakukan tidak meneliti hubungan sebab akibat.
4.	Judul Penelitian	Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Status Kesehatan Mental Mahasiswa Universitas Hasanuddin.
	Penulis	Fitri Sain
	Tahun	2021
	Instrumen	SRQ dan kuesioner pengetahuan kesehatan jiwa
	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan mayoritas tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Hasanuddin baik yaitu 86 %. Selain itu sebanyak 50% memiliki gangguan kesehatan mental dan sebanyak 50% tidak memiliki gangguan kesehatan mental.
	Perbedaan	Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada respondennya. Pada penelitian responden penelitiannya adalah mahasiswa yang aktif di Universitas Hasanuddin sedangkan penelitian yang akan dilakukan responden penelitian yang dipilih yaitu mahasiswa tingkat pertama yang masih termasuk remaja (Berumur kurang dari 21 tahun).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan status kesehatan mental pada mahasiswa tingkat 1 Farmasi kelas 1 B di STIKES Notokusumo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan terkait tingkat pengetahuan dan status kesehatan mental.

2. Manfaat Metodologis

Menambah referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menggunakan instrumen SRQ-29 dan MHKQ untuk mengukur tingkat pengetahuan dan status kesehatan mental pada remaja.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan gambaran tentang status kesehatan mental pada mahasiswa tingkat awal sehingga dapat dijadikan acuan bagi kampus untuk merancang program pendampingan/konseling bagi mahasiswa yang memiliki gangguan kesehatan mental.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan gambaran tentang status kesehatan mental sehingga diharapkan mampu mencari pertolongan ke ahli kesehatan mental jika terindikasi memiliki gangguan kesehatan mental.

c. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengetahuan mengenai kesehatan mental.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Status Kesehatan Mental pada Mahasiswa Tingkat 1 Farmasi Kelas 1 B STIKES Notokusumo Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan hasil tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai kesehatan mental bervariasi. Sebanyak 10 orang (28,6%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 21 orang (60,0%) berada pada tingkat pengetahuan sedang, dan 4 orang (11,4%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.
2. Ditemukan bahwa sebanyak 12 orang (34,3%) terindikasi gangguan kesehatan mental, sementara itu sebanyak 23 orang (65,7%) tidak menunjukkan tanda-tanda gangguan kesehatan mental. Terdapat beberapa mahasiswa yang tidak hanya mengalami satu jenis gangguan, melainkan kombinasi dari dua hingga tiga jenis gangguan sekaligus yaitu dengan rincian jenis gangguan kesehatan mental yang teridentifikasi meliputi 6 orang (17,1%) teridentifikasi gangguan mental emosional, 5 orang (14,3%) teridentifikasi gangguan psikotik, 11 orang (31,4%) teridentifikasi PTSD, dan tidak ditemukan mahasiswa yang terindikasi menggunakan zat psikoaktif.

B. SARAN

1. Bagi STIKES Notokusumo Yogyakarta
Institusi diharapkan dapat menyelenggarakan program edukasi tentang kesehatan mental serta menyediakan layanan konseling. Pelatihan coping adaptif dapat menjadi upaya preventif untuk mendukung kesejahteraan psikologis mahasiswa, khususnya mahasiswa baru yang rentan terhadap tekanan akademis dan penyesuaian sosial.

2. Bagi Mahasiswa

Disarankan untuk lebih mencari informasi mengenai kesehatan mental dari sumber terpercaya untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan mental. Selain itu disarankan untuk mengembangkan kemampuan koping yang sehat dan adaptif, seperti mencari dukungan sosial, berpikir positif, dan mengelola stres secara konstruktif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan yang lebih luas supaya hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih akurat. Selain itu disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara tingkat pengetahuan, kemampuan koping, dan status kesehatan mental, serta melakukan wawancara secara langsung kepada mahasiswa untuk menggali lebih dalam informasi mengenai kesehatan mental mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W 2023, 'Survey design: cross sectional dalam penelitian kualitatif', *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, vol. 3, no. 1, hh. 31-39.
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M 2022, 'Metodologi penelitian kuantitatif', Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adiwibawa, D 2019, 'Gambaran penggunaan zat psikoaktif pada pasien rawat inap ruang stabil periode januari-juni 2017 di rumah sakit jiwa mutiara sukma mataram nusa tenggara barat', *Jurnal Kedokteran*, 3(2), 570-584.
- Agustarika, B., Fabanyo, R. A., & Situmorang, P 2023, 'Deteksi Dini dan Peningkatan Pengetahuan tentang Kesehatan Jiwa pada Remaja di SMP YPPKK Moria Sorong', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(12), 5404-5418.
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A 2019, 'Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di pt. jasaraharja putra cabang bengkulu', *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, vol. 6, no.1.
- Aloysius, A., & Salvia, N 2021, 'Analisis kesehatan mental mahasiswa perguruan tinggi pada awal terjangkitnya covid-19 di Indonesia', *Jurnal Citizenship Virtues*, vol. 1, no. 2, hh. 83-97.
- Amiliyanti, & Andini Rizki 2022, 'Hubungan pengetahuan kesehatan mental terhadap kecemasan pada remaja yang berada pada masa gap year', Universitas Muhammadiyah Malang.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K 2023, 'Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian', *Jurnal Pilar*, vol. 14, no. 1, hh. 15-31.
- Ardiansyah, S., Tribakti, I., Febriani, I., Saripah, E., Kuntoadi, G. B., Kusumawaty, I., dkk 2023, 'Kesehatan Mental, Global Ekslektif Teknologi, Padang.
- Aziz, U. K., Lutfiya, I., & Sulaiman, I 2021, 'Gambaran gangguan perilaku dan emosional pada remaja usia 10-24 tahun berdasarkan faktor sosiodemografi (analisis data susenas tahun 2015)', *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1(2), 54-63.
- Azizah, L. M. R., Zainuri, I., & Akbar, A 2016, Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa teori dan aplikasi praktik klinik, Indomedia Pustaka.
- Center for Reproductive Health, University of Queensland, & Johns Bloomberg Hopkins School of Public Health 2022, 'Indonesia – National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS):Laporan Penelitian, Pusat Kesehatan Reproduksi.

- Chu, B., Marwaha, K., Sanvictores, T., Awosika, A. O., & Ayers, D 2024, 'Physiology, stress reactio', In *StatPearls [Internet]*. StatPearls Publishing
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A 2019, 'Pengetahuan; artikel review', *Jurnal Keperawatan*, vol. 12, no. 1), hh. 13-13.
- De Carvalho, N. A., Veiga, F. H., Martínez, I., & Veiga, C. M 2025, 'Psychosocial development and student engagement in school: A study with girls and boys in early and late adolescence', *Trends in Psychology*, 1-27.
- Dhamayanti, M., Peryoga, S. U., & Firmansyah, M. R 2018, 'Emotional mental problems among adolescents: urban and semi-urban settings', *Althea Medical Journal*, 5(2), 77-81.
- Estherita, N. A 2021, 'Literasi kesehatan mental positif pada remaja dan dewasa awal', *Anal J Magister Psikol UMA*, 13(2), 93-104.
- Fadilah, R., Syahputri, V., Afifah, D. T., Faizah, Y., & Orangtua, P 2024, 'Analisis gangguan stres pasca trauma (PTSD) pada remaja yang sering menyaksikan orangtuanya bertengkar', *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1, 12.
- Fakhriyani, D. V 2019, *Kesehatan mental*, Pamekasan: duta media publishing.
- Farneubun, E 2024, 'Gambaran kesehatan mental pada mahasiswa tahun pertama di stikes katolik st. vincentius a paulo surabaya', Doctoral dissertation, Stikes Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya.
- Fatmawaty, R. 2017 'Memahami psikologi remaja'. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2).
- Furnham, A., & Swami, V 2018, 'Mental health literacy: A review of what it is and why it matters', *International Perspectives in Psychology*, 7(4), 240-257.
- Gintari, K. W., Jayanti, D. M. A. D., Laksmi, I. G. A. P. S., & Sintari, S. N. N 2023, 'Kesehatan mental pada remaja: the overview of mental health in adolescents', *Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA)*, 2(3), 167-183.
- Gorczynski, P., Gibson, K., Clarke, N., Mensah, T., & Summers, R 2020, 'Examining mental health literacy, help-seeking behaviours, distress, and wellbeing in UK coaches', *European Physical Education Review*, 26(3), 713-726.
- Hakim, A., Mulyana, A., & Amalia, M 2024, 'Peran pemerintah terhadap kesehatan mental masyarakat di era modern. *Jurnal Hukum Kesehatan Indonesia*, vol 4 no. 1, hh. 48-54.
- Hamid, A 2017, 'Agama dan kesehatan mental dalam perspektif psikologi agama', *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, vol. 3, no. 1, hh. 1-14.

- Handayani, E. S 2022, *Kesehatan mental (mental hygiene)*, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
- Hasanah, C. D. U 2019, 'Hubungan faktor trauma masa lalu dengan status mental beresiko gangguan psikosis pada remaja akhir di DKI Jakarta', Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Heerde, J. A., & Hemphill, S. A 2018, 'Examination of associations between informal help-seeking behavior, social support, and adolescent psychosocial outcomes: A meta-analysis', *Developmental Review*, 47, 44-62.
- Henuriadi, H 2022, 'Gambaran tingkat pengetahuan siswa kelas XII tentang kesehatan mental bagi remaja di SMA Negeri 2 Kasongan', Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- Imanina, R., & Surjaningrum, E. R 2022, 'Penganiayaan masa kecil dan gangguan stress pasca trauma pada perempuan dewasa', *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(4), 702-714.
- Irawan, P. D. S., Soetjningsih, S., Windiani, I. T., Adnyana, I. G. A. S., & Ardjana, I. E 2016, 'Skrining stres pascatrauma pada remaja dengan menggunakan post traumatic stress disorder reaction index', *Sari Pediatri*, 17(6), 441-5.
- Jaya, K 2015, *Keperawatan jiwa*, Bina Rupa Aksara, Tangerang Selatan.
- Kahar, A. S., & Saleh, H. H. N 2025, 'Literasi kesehatan mental pada remaja sebagai upaya preventif mengatasi masalah kesehatan mental di Kota Ternate', *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)*, 20(1), 22-32.
- Kartono, K 2000, *Hygiene mental*, Mandar Maju.
- Kemenkes RI 2019, 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', Kementerian Kesehatan RI, 53(9), 1689–1699.
- Kemenkes RI, Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan 2024, '*Laporan Tematik Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023*'. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khusniyati, N., Kurniawati, K., Sari, T. H., & Roni, Y 2022, 'Resiliensi dan motivasi mahasiswa tahun pertama menghadapi pembelajaran daring dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan*, vol. 14, no. 1, hh. 199-206.
- Kline, E., Millman, Z. B., Denenny, D., Wilson, C., Thompson, E., Demro, C., Connors, K., Bussell, K., Reeves, G., & Schiffman, J 2016), 'Trauma and psychosis symptoms in a sample of help-seeking youth', *Schizophrenia Research*, 175(1-3), 174-179.
- Lestari, AP, Sriati, A., & Yulianita, H 2024, '*Screening for psychosocial distress of post-Covid-19 among survivors using the self-reporting questionnaire* 29

- (SRQ-29)', *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, vol. 7, no. 1, hh. 13-20.
- Li, J., Zhang, MM, Zhao, L., Li, WQ, Mu, JL, & Zhang, ZH 2018, 'Evaluation of attitudes and knowledge toward mental disorder in a sample of the Chinese population using a web-based approach'. *BMC psychiatry*, vol. 18, hh. 1-8.
- Marceline, L., & Sokang, Y. A 2025, 'Gambaran kondisi kesehatan mental mahasiswa aktif universitas x di jakarta', *Psyche 165 Journal*, 178-185.
- Mawarpury, M 2018, 'Analisis coping dan pertumbuhan pasca-trauma pada masyarakat terpapar konflik', *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(2), 211-222.
- Mujayanah, T., & Fadilah, I 2019, 'Analisis karakter tanggung jawab siswa pada mata pelajaran ipa di smpn 21 kota jambi', *Jurnal Profesi Keguruan*, vol. 5, no. 2, hh. 133-136.
- Novitayani, S 2018, 'Terapi psikofarmaka pada pasien rawat jalan di rumah sakit jiwa aceh'. *Idea Nursing Journal*, vol. 9, no. 1.
- Nur, MA .,& Saihu,M 2024, 'Pengolahan data', *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi*, vol. 2, no. 11, hh. 163-175.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A 2021, 'Hakikat manusia: pengetahuan (knowledge), ilmu pengetahuan (sains), filsafat dan agama', *Jurnal Tawadhu*, vol. 5, no. 2, hh. 143-159.
- Prasetio, C. E., & Triwahyuni, A 2022, 'Gangguan psikologis pada mahasiswa jenjang sarjana: Faktor-faktor risiko dan protektif', *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 8(1), 56-70.
- Priantoro, H 2017, 'Hubungan beban kerja dan lingkungan kerja dengan kejadian burnout perawat dalam menangani pasien BPJS', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 16, no. 3, hh. 9-16.
- Putri, A. A., Hermansyah, A., Faranajhia, H., Gifari, L. M. A., Zakiyyah, L., Fauzan, M.,& Adni, A 2024, 'Clinical Manifestation of Depression in Adolescent: A Literature Review', *Jurnal Biologi Tropis*, 24(1b), 264-271.
- Putri, I. A 2022, 'Skizofrenia: suatu studi literatur', *Journal of Public Health and Medical Studies*, 1(1), 1-12.
- Putro, K. Z 2017, 'Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja', *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, vol. 17, no. 1, hh. 25-32.
- RI, K 2017, 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Pemasungan', Menteri Kesehat Republik Indonesia, hh. 1-211.

- Rizki, A 2025, 'Hubungan antara adaptasi diri dengan tingkat stres mahasiswa baru fakultas ilmu keperawatan universitas islam sultan agung semarang', Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Rosyidawati, N. H., Sudrajat, A. A., Khairunnisa, N. H., Rahmawati, B. D. Z., Khatimah, W. H., Apriyani, P., & Yuniasih, D 2021, 'Anxiety of Final Semester Students: Mini Review', *Ahmad Dahlan Medical Journal*, 2(2), 85-92.
- Rusli, R., Suradi, S., Rahman, A., Assagaf, S. F., & Hastuty, H 2021, 'Analisis data penelitian menggunakan perangkat lunak excel', *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 89-94
- Sahrul, S., Rochmawan, M. R., Ratnasari, A. V., & Pramana, A. N 2025, 'Pengolahan Data Kuantitatif Cepat dan Efektif Dengan Aplikasi SPSS', *Journal Inclusive Society Community Services*, 3(1), 62-69.
- Sain, F 2021, 'Gambaran tingkat pengetahuan dan status kesehatan jiwa mahasiswa universitas hasanuddin', Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin.
- Scheid, T. L., & Wright, E. R. (Eds.) 2010, *A handbook for the study of mental health*, Cambridge University Press.
- Shofa, D. A., Anggraeni, B. A. U., Abida, A. N., Husna, N. F., Dewi, K. P., Aswandani, A., & Adni, A 2024, 'Bipolar Disorder in Adolescents: Clinical Manifestations, Causes, and Comprehensive Management Strategies', *Jurnal Biologi Tropis*, 24(1b), 210-219.
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K 2022, 'Perkembangan remaja awal, menengah dan implikasinya terhadap pendidikan', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, vol. 8, no. 3.
- Syme, K. L., & Hagen, E. H 2019, 'Mental health is biological health: Why tackling "diseases of the mind" is an imperative for biological anthropology in the 21st century', *American Journal of Physical Anthropology*, vol. 117, hh. 87-117.
- Tangke, Y 2023, 'Hubungan kesehatan mental remaja dengan hasil belajar siswa di smp katolik rantepao', Doctoral dissertation, STIK Stella Maris Makassar.
- Vierdiana, D 2024, 'Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental di kalangan mahasiswa perguruan tinggi', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, vol. 7, no. 1, hh. 1553-1558.
- Wahyuni, E., Fitri, S 2022, 'Peningkatan literasi kesehatan mental remaja selama pandemi covid-19 melalui psikoedukasi online', *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 393-398.
- Wickstead, R., & Furnham, A 2017, 'Comparing mental health literacy and physical health literacy: an exploratory study', *Journal of Mental Health*, 26(5), 449-456.

Yu, Y., Liu, ZW, Hu, M., Liu, XG, Liu, HM, Yang, JP., Zou , L., & Xiao, SY 2015,
‘Assasment of mental health literacy using a multifaceted masure among
a Chinese rural population’, *BMJ Open* , vol. 5, no. 10.